

Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Mobil Dinas Gubernur Maluku (Sebuah Tinjauan Terhadap Perspektif Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999 di Harian Pagi Siwalima)

Muhammad Iqbal Husein¹, Said Lestaluhu²

Ilmu Komunikasi, Universitas Pattimura, iqilhusein@gmail.com¹

Ilmu Komunikasi, Universitas Pattimura, idenlesta@gmail.com²

Abstrak: Media tidak saja tergantung pada berita kejadian (*news event*), tetapi ia memiliki tanggung jawab untuk menggiring orang melalui agenda-agenda yang bisa membuka pikiran khalayak luas (Cangara:2011). Penggiringan ini umumnya dilakukan media secara tersirat, seolah-olah media menyajikan berita dengan tanpa mimihak atau bebas nilai. Pendekatan ini yang mendasari analisis lebih jauh lagi, makna atau nilai dibalik produksi pemberitaan kasus pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku yang dimuat Koran Siwalima. Penelitian difokuskan hanya pada berita pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku edisi Mei dan Juni 2021. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Koran Siwalima menkonstuksikan fakta-fakta pengadaan mobil dinas Gubenrur Maluku serta menganalisis makna/agenda dibalik pemberitaan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Teun van Dijk. Model ini membagi konten dalam tiga tingkatan, yaitu Struktur Makro yang terdiri atas tematik dan sub topik. Super struktur yang terdiri dari judul pendahuluan, isi, penutup dan simpulan, serta Struktur mikro yang terdiri dari semantik, sintaksis, dan retorik . Selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan lagi sebagai model identifikasi konten media yang lebih spesifik, misalkan menganalisis informasi hoaks atau fakta.

Kata kunci : Analisis Wacana Kritis;. Pemberitaan Mobil Dinas; Perspektif Undang-Undang Pers nomor 40; Tahun 1999.

Abstract: *The media do not depend on news events, but they have a responsibility to lead people through agendas that can open the minds of a wide audience (Cangara: 2011). This accompaniment is generally carried out by the performance media, as if the media presented news impartially or freely.*

This approach will analyze further, the meaning behind or behind the production of news on the case of the Maluku Governor's official car procurement which contains the Siwalima Newspaper. The research is only on the news on the procurement of the Maluku Governor's official car in the May and June 2021 editions. This paper aims to analyze how Koran Siwalima constructs the facts on the procurement of the Maluku Governor's official car and analyzes the meaning/agenda behind the news. The method used in this research is descriptive qualitative with the approach of Critical Discourse Analysis of the Teun van Dijk model. This model divides content into three levels, namely Macro Structure which consists of thematic and sub-topics. Super structure which consists of introductory title, body, conclusion and conclusion, and micro structure which consists of semantics, syntax, and rhetoric. Furthermore, this research can be developed again as a more specific media content learning model, for example analyzing hoax or fact information.

Keywords: Critical Discourse Analysis; Official Car News; Perspective of the Press Law number 40; 1999.

1. Pendahuluan

Pada dasarnya pekerja media massa tugasnya adalah mengkonstruksi realitas. Isi media adalah hasil para pekerja mengkonstruksi berbagai realitas yang dipilihnya, misalnya realitas politik, ekonomi, budaya dan lain-lain sebagainya. Menurut Hamad sebagaimana yang dikutip Sobur, pada umumnya terdapat tiga tindakan yang biasa dilakukan pekerja media massa (setiap orang yang bekerja pada sebuah organisasi media), khususnya oleh para komunikator massa (sejumlah orang dari pekerja media yang bertanggung jawab atas editorial sebuah media), tatkala melakukan konstruksi realitas yang berujung pada pembentuk makna atau citra mengenai sebuah kekuatan.

Asumsi mendasar dalam paradigma konstruktivis menyatakan bahwa individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relative bebas di dalam dunia sosial. Dengan kata lain, realitas sesungguhnya merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Menurut Hidayat sebagaimana yang dikutip Burhan Bungin, kebenaran suatu realitas sosial bersifat nisbi, yang berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial. Realitas sosial itu memiliki makna, manakala realitas sosial itu dikonstruksi dan secara objektif. Individu mengkonstruksi realitas sosial, dan mengkonstruksinya dalam dunia realitas, menetapkan realitas itu berdasarkan subjektivitas individu lain dalam institusi sosialnya.

Media massa dengan kekuatannya juga mengindikasikan kepada publik apa yang menjadi isu utama hari ini dan hal yang tercermin dalam apa yang dipersepsikan publik sebagai isu utama, fenomena tersebut disebut dengan istilah "agenda setting" (McQuail: 2011). Dearing dan Rogers mendefinisikan proses ini sebagai "persaingan yang terus-menerus di antara isu- isu protagonis untuk mendapatkan perhatian dari pekerja media, publik, dan elit pembuat kebijakan. Lebih

jauh lagi bergerak ke arah gagasan umum bahwa media mengarahkan perhatian dan membentuk kognisi mengarah pada pembentukan citra yang sebenarnya yang semakin tidak pasti apakah efek semacam itu benar-benar terjadi (McQuail: 2011). Media tidak saja tergantung pada berita kejadian (*news event*), tetapi ia memiliki tanggung jawab untuk menggiring orang melalui agenda-agenda yang bisa membuka pikiran khalayak luas (Cangara:2011).

Konsepsi diatas yang menjad dasar penulis dalam melihat fenomena pemberitaan kasus mobil dinas Gubernur Maluku yang dimuat Koran Siwalima. Dalam waktu tiga bulan, sejak April, Mei Juni 2021, Koran Siwalima mengangkat secara berturut turut, kasus tersebut. Hingga akhirnya, pada Tanggal 28 April 2021 Gubernur Maluku, melalui kuasa hukumnya, Jonathan Kaimana.

Dalam pemberitaannya Siwalima melihat pengadaan empat mobil dinas untuk Guberur dan Wakil Gubernur Maluku adalah sebuah kesalahan. Poin-poin yang menjadi fokus pemberitaannya adalah proses pengadaan yang tanpa tender, perusahaan pengadaan bergerak dibidang konstruksi, dan Mobil jenis *sport utility vehicle* (SUV), merek *Marcedes Benz* diadakan langsung oleh perusahaan Mercedez Benz yang beralamat di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Sejak penerbitan pertama pada tanggal 24 April hingga Mei 2021, Siwalima menjadikan kasus pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku sebagai berita utama dengan jumlah penerbitan sebanyak 18 kali. Intensitasnya terbilang paling banyak dari beberapa media yang memiliki jumlah produksi diatas 1000 ekspemplar per hari, seperti Ambon Ekspres, Kabar Timur dan Rakyat Maluku.

Kasus itu pun menjadi semakin meruncing setelah Gubernur Maluku melaporkan harian Siwalima ke Polres Pulau Ambon, pada tanggal 24 April 2021 dengan delik pencemaran nama baik. Sejak itu, penulis melihat Koran Siwalima semakin meningkatkan intensitas peliputan, dengan 'menyerang balik' melalui wawancara-wawancara terpisah yang mempertegas bahwa kasus tersebut adalah tindakan melawan hukum.

Beberapa berita yang diangkat Siwalima setelahnya adalah komentar dari Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) dengan Judul Utama 'MAKI :Tidak Boleh Beli Mobil Bekas' yang terbit tanggal 28 April 2021. Kemudian mendorong kepolisian untuk memeriksa kontroversi pengadaan mobil dinas dengan mewawancarai sejumlah masyarakat yang diberi judul : Polisi Banjir Dukungan.

Disis lain, intensitas peliputan pro kontra pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku yang dilakukan Siwalima dirasa kurang berimbang. Terhitung sejak berita tersebut diangkat ke publik, Siwalima hanya melakukan satu kali konfirmasi ke jajaran Pemda Provinsi Maluku, yaitu melalui Kepala Badan Penghubung Provinsi Maluku, Saiful Indra Patta.

Selanjutnya berita yang diangkat Koran Siwalima dalam berita utamanya lebih banyak melakukan 'pressure' atau dugaan peanggaran pengadaan mobil dinas tersebut. Sebaliknya Gubernur Maluku yang menjadi topik dalam pemberitaan tersebut sejauh ini belum pernah memberikan keterangan di Siwalima. Begitu juga pada media lain, selain keinginannya untuk lakukan upaya hukum terhadap koran Siwalima.

Fakta-fakta itu kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian terkait pemberitaan pro kontra pengadaan mobil dinas tersebut, dengan judul: *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Mobil Dinas Gubernur Maluku (Sebuah Tinjauan Terhadap Undnag-undang Pers Nomor 40 Tahun 1999 di Harian Pagi Siwalima*

2. Literatur Review (Penelitian terdahulu)

2.1 *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online Kumparan.com dan ArrahmahNews.com, Tentang Penolakan Pengajdian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur.*

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahab dari Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta tahun 2019, berjudul *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online Kumparan.com dan ArrahmahNews.com, Tentang Penolakan Pengajdian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) Teun A. Van Dijk yang menganalisis konten media kedua media atas konstruksi fakta terhadap pengajian Khalid Basalamah. Hasilnya, Komparan.com menganggap penolakan Basalamah sebagai hal yang biasa namun media ini berusaha untuk tidak menjadikan polemik dan tidak harus dibubarkan. Sementara ArrahmahNews.com mewacanakan bahawa Khalid basalamah merupakan penceramah yang mudah mengkafirkan orang sehingga mendapat penolakan.

Penelitian tersebut mempunyai persamaan dari aspek analisis dan pendekatan, yakni menggunakan AWK Van Dijk seperti yang peneliti lakukan, namun terdapat perbedaan pada aspek wacana, yakni idiologi keagamaan, sementara pada Berita Siwalima Ambon, lebih ke aspek Politik-ekonomi.

Judul sub-judul harus dalam Buku Antiqua, ukuran font 12, *Miring*, Spasi baris harus 1,5 pt. Spasi harus 12 pt. sebelum dan sesudah.

Ketik paragraf sub-judul Anda di sini. Teks harus dalam Buku Antiqua, ukuran font harus 12. Spasi baris harus 1,5 pt.

2.1 *Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk)*

Penelitian dilakukna Oleh Ririr Amanda Fitria, Dkk. dari Universitas Negeri Padang tahun 2019 ini menggunakan penekatan Analisis Teun A. Van Dijk terhadap kasus penipuan travel umbrah dipublis kompas.com dan detik.com. Penelitian bertujuan mendiskripsikan unsur makro dan unsur mikro dalam kedua berita tersebut. Hasilnya kedua unsur terpenuhi dalam wacana media.

Kesamaan dalam penelitian ini dengan kasus Pengadaan Mobil Dinas Gubernur Maluku di Koran Siwalima yakni sama-sama menggunakan pendekatan AWK Teun A. Vand Dijk, namun perbedaannya pada objek yang diteliti. Penelitian Fitria Dkk. hanya mengidentifikasi unsur makro dan mikro analisis, apakah terpenuhi dalam wacana yang dibuat kompas.com dan detik.com, sementara berita Pengadaan Mobil Dinas di Koran Siwalima untuk mengungkap makna atau motivasi media dari fakta-fakta yang publikasikan dalam berita.

3. Metodologi Penelitian

Dalam mendapatkan informasi yang akurat untuk dianalisis digunakan beberapa teknik beberapa teknik, yakni:

- 1) Dokumentasi yaitu proses pengumpulan data mengenai pro kontra pengadaan mobil dinas Gubernur yang di publikasikan oleh Harian Siwalima.
- 2) Wawancara adalah proses Tanya jawab secara langsung (tatap muka) yang dilakukan peneliti kepada wartawan ataupun pihak-pihak yang mengetahui tentang kebijakan redaksi atau mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian.
- 3) *Telaah Pustaka*, telaah pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti di dalam memperoleh data yang jelas dan akurat, juga membantu peneliti di dalam menjelaskan suatu konsep yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Kemudian data dan informasi diorganisasikan, memilah-milah menjadi suatu yang dapat diolah, mengintensifkan-nya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, menganalisa data. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Teun A van Dijk dimana, Analisis Wacana Kritis dapat ditinjau dari tiga dimensi yakni teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, yang dibahas adalah analisis teks berita pengadaan mobil Dinas Gubernur Maluku edisi 26 April 2020 dan 26 April 2020 di koran harian Siwalima. Berita dibagi dalam dua waktu berdasarkan penekanan berita dan pressure media untuk melanjutkan pengusutan polemik mengedaaan mobil dinas.

Masing-masing berita yang dianalisis berjudul “Pemrov Sulap Mobil Pribadi Jadi Mobil Dinas Gubernur, dengan Sub Judul: Melalui Penunjukan Langsung, Dealer tak

Dilibatkan yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2020 serta berita Menunggu Langkah Polisi Ungkap Mobil Seken Gubernur yang diterbitkan tanggal 21 Mei 2020.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada kedua berita tersebut, ditemukan, terdapat nilai atau ideologi yang menjadi agenda Siwalima dalam publikasi beritanya. Pertama, ideologi untuk mengungkap kasus tersebut agar terbuka dan transparan ke publik serta ideologi untuk melakukan desakan atas agendanya.

Kedua ideologi ini sangat berkaitan dengan nilai-nilai seperti patriarkat, kognisi yang dimiliki dan diserap wartawan yang kemudian digunakan untuk membuat teks berita (Eriyanto, 2001 : 222).

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teori van Dijk. Teori ini mengidentifikasi wacana teks kedalam tiga level. Pertama, struktur makro, yang mengedepankan elemen tematik atau topik. Kedua, superstruktur yang membahas skematik yang terdiri dari 2 elemen yakni: (1) Summary yang ditandai dengan dua elemen judul dan lead, umumnya sebagai pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam isi berita secara lengkap. (2) Story yakni isi berita secara keseluruhan, yang mempunyai dua subkategori yakni Proses atau jalannya peristiwa, terdiri dari dua bagian; mengenai episode atau kisah utama dari peristiwa tersebut dan latar untuk mendukung episode yang disajikan kepada khalayak. Kemudian, komentar yang ditampilkan dalam teks, terdiri atas dua bagian yakni reaksi atau komentar verbal dari tokoh yang dikutip oleh wartawan, dan kesimpulan yang diambil oleh wartawan dari berbagai komentar tokoh.

Ketiga adalah struktur mikro. Adapun elemen-elemennya yaitu, detil, maksud, koherensi, koherensi kondisional, koherensi pembeda, pengingkaran, bentuk kalimat, kata ganti, leksikon, peranggapan, grafis dan metafora.

4.1. Analisis Struktur Data Berita Siwalima (Analisis Teks van Dijk)

Judul : Pemprov Sulap Mobil Pribadi Jadi Mobil Dinas Gubernur
Sub Judul : Melalui Penunjukan Langsung, Dealer tak Dilibatkan
Edisi : 26 April 2020

Table.4.1

No	Elemen Wacana	Uraian
----	---------------	--------

1. Struktur Makro (Tematik)

a) Topik Dugaan Manipulasi Pengadaan Mobil Dinas Bekas

b) Sub Topik Paragraf ke 3 Kalimat 1-2:

Dalam dokumen resmi seperti yang tertera di laman www.lpse.malukuprov.-go.id, terdapat empat buah mobil dinas yang penanganannya dilakukan oleh Badan Penghubung Provinsi Maluku di Jakarta. Padahal tahun-tahun sebelumnya, pengadaan serupa selalu ditangani langsung oleh Biro Umum Pemprov Maluku.

Paragraf ke 7 kalimat 1 dan paragraf ke 8 kalimat ke 1-2:

Keempatnya adalah proyek 14519288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar.

c) Fakta Proyek berikut adalah 14521288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan untuk Wakil Gubernur di Jakarta senilai Rp. 1,5 Miliar.

2. Superstruktur (skematik)

a) Summary Pemrov Sulap Mobil Pribadi Jadi Mobil Dinas.
1. Judul
2. Lead

Pemerintah Provinsi Maluku melakukan langkah terobosan luar biasa, yang tak lazim dilakukan pemerintah selama ini, dalam hal pengadaan mobil dinas kepala daerah.

a) Story

Paragraf 17-19

1. Situasi

Belakangan diketahui bahwa mobil tersebut dibuat oleh pabrikan Toyota, dengan type Alphard.

Ketiga adalah proyek Mobil Jabatan Gubernur di Ambon, senilai Rp.3 Miliar. Diketahui mobil tersebut berjenis SUV, merek Lexus, tipe LX-570 keluaran tahun 2019.

Yang mengherankan, mobil ini diketahui adalah mobil pribadi Murad Ismail yang dipindah tangan-kan. Dengan kata lain, mobil tersebut dibeli pemprov dari Murad. Angka-nya pun tak tanggung-tanggung, sekitar Rp. 2,6 Miliar.

2. Komentar

“Itu belum termasuk pajak. Total akhirnya termasuk pajak, di angka Rp. 3 Miliar,” ujar sumber Siwalima di Pemprov Maluku, Sabtu (24/4).

3. Struktur Mikro

a) Semantik

1. Latar

Paragraf 3;

Dalam dokumen resmi seperti yang tertera di laman www.lpse.malukuprov.-go.id, terdapat empat buah mobil dinas yang penanganannya dilakukan oleh Badan Penghubung Provinsi Maluku di Jakarta. Padahal tahuntahun sebelumnya, pengadaan serupa selalu ditangani langsung oleh Biro Umum Pemprov Maluku.

2. Detail Panjang

Paragraf : 19.

Yang mengherankan, mobil ini diketahui adalah mobil pribadi Murad Ismail yang dipindah tangan. Dengan kata lain, mobil tersebut dibeli pemprov dari Murad. Angkanya pun tak tanggung-tanggung, sekitar Rp. 2,6 Miliar. “Itu belum termasuk pajak. Total akhirnya termasuk pajak, di angka Rp. 3 Miliar,” ujar sumber Siwalima di Pemprov Maluku, Sabtu (24/4).

Paragraf 21.

Pengadaan kendaraan dinas di masa pandemi ini patut dipertanyakan, lantaran begitu banyak proyek yang diperuntukan untuk kesejahteraan rakyat, anggarannya terpaksa diamputasi dengan alasan Covid-19.

Paragraf 30:

Sebelumnya, saat rapat kerja dengan mitra komisi yang membicarakan pemerintahan dan hukum, terkait pengawasan realisasi APBD dan APBN 2020, Rabu (3/3) lalu, anggota Komisi I DPRD Maluku Benhur Watubun mempertanyakan mekanisme pembelian mobil dinas yang dilakukan oleh Badan Penghubung Provinsi Maluku di Jakarta.

Pendek

Paragraf 16:

Selanjutnya adalah Mobil Jabatan untuk Wakil Gubernur di Jakarta senilai Rp.1,5 Miliar.

Paragraf 17:

Belakangan diketahui bahwa mobil tersebut dibuat oleh pabrikan Toyota, dengan type Alphard.

Maksud

Paragraf 20:

Proyek ke empat adalah Mobil Jabatan Gubernur di Ambon, Merek Nissan, type Terra, Senilai Rp.749.1 Juta.

Peranggapan

Paragraf 6:

Pengadaan empat unit mobil tersebut dikemas dalam empat proyek berbeda, yang dilakukan melalui mekanisme non tender atau pembelian langsung.

Paragraf 19:

Yang mengherankan, mobil ini diketahui adalah mobil pribadi Murad Ismail yang dipindah tangankan. Dengan kata lain, mobil tersebut dibeli pemprov dari Murad. Angkanya pun tak tanggung-tanggung, sekitar Rp. 2,6 Miliar.

Nominalisasi

Paragraf 5:

Dari tiga unit mobil yang diperuntukan kepada gubernur itu, dua diantaranya diduga kuat adalah mobil seken alias mobil bekas pakai, sedangkan satunya adalah mobil baru.

Paragraf 6:

Pengadaan empat unit mobil tersebut dikemas dalam empat proyek berbeda, yang dilakukan melalui mekanisme non tender atau pembelian langsung.

Paragraf 7:

Keempatnya adalah proyek 14519288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar.

Paragraf 8:

Proyek berikut adalah 14521288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan untuk Wakil Gubernur di Jakarta senilai Rp.1,5 Miliar.

Paragraf 9:

Ketiga adalah proyek dengan kode 14342288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan Gubernur di Ambon, senilai Rp.3 Miliar.

Paragraf 10.

Proyek ke empat dengan kode 14646288, Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan Gubernur Nissan Terra, Senilai Rp.749.1 Juta.

Paragraf 11.

Keseluruhan proyek ini dibiayai APBD Provinsi Maluku Tahun 2020.

b) Sintaksis

Berita ini berjumlah 32 Paragraf, yang terdiri atas 29 kalimat aktif dan 10 kalimat pasif.

1. Bentuk Kalimat

Contoh kalimat aktif adalah

Paragraf 2.

Pemprov Maluku tahun 2020 lalu, memang melakukan pengadaan ken-daraan dinas kepada gubernur dan juga wakil gubernur senilai Rp. 7,8 Miliar.

Paragraf 3.

Dalam dokumen resmi seperti yang tertera di laman www.lpse.malukuprov.-go.id, terdapat empat buah mobil dinas yang penanga-nannya dilakukan oleh Badan Penghu-bung Provinsi Maluku di Jakarta. Padahal tahuntahun sebelumnya, pengadaan serupa selalu ditangani langsung oleh Biro Umum Pem-prov Maluku.

Paragraf 4.

Dari empat unit mobil yang diadakan, tiga unit khusus diberikan kepada Gu-bernur Maluku Murad Ismail, se-dang-kan Wakil Gubernur Barnabas Orno hanya sebagian satu unit saja.

Paragraf 6.

Pengadaan empat unit mobil tersebut dikemas dalam empat proyek berbeda, yang dilakukan melalui mekanisme non tender atau pembelian langsung.

Paragraf 7.

Keempatnya adalah proyek 14519288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar.

Paragraf 8.

Proyek berikut adalah 14521288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan untuk Wakil Gubernur di Jakarta senilai Rp.1,5 Miliar.

Paragraf 12.

Mari kita lihat bersama-sama jenis dan harga mobil yang diadakan pada saat pandemi sedang meng-han-tam dunia, tak terkecuali Maluku.

Paragraf 13.

Mobil Jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar, diduga adalah mobil pribadi Murad Ismail, jenis sport utility vehicle (SUV), merek Mercedes Benz.

Paragraf 14.

Adapun perusahaan yang ditunjuk sebagai rekanan adalah PT Suri Motor Indonesia, yang beralamat di Jalan TB Simatupang, Kavling 5, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

Paragraf 6.

	<p>Pengadaan empat unit mobil tersebut dikemas dalam empat proyek berbeda, yang dilakukan melalui mekanisme non tender atau pembelian langsung.</p>
2. Koherensi	<p>Paragraf 12.</p> <p>Mari kita lihat bersama-sama jenis dan harga mobil yang diadakan pada saat pandemi sedang meng-han-tam dunia, tak terkecuali Maluku.</p>
Pengingkaran	<p>Paragraf 19.</p> <p>Yang mengherankan, mobil ini diketahui adalah mobil pribadi Murad Ismail yang dipindah tangan-kan. Dengan kata lain, mobil tersebut dibeli Pemprov dari Murad. Angkanya pun tak tanggung-tanggung, sekitar Rp. 2,6 Miliar.</p>
Kondisional	<p>Paragraf 12.</p> <p>Mari kita lihat bersama-sama jenis dan harga mobil yang diadakan pada saat pandemi sedang meng-han-tam dunia, tak terkecuali Maluku.</p>
Kata Ganti	<p>Menggunakan Orang Pertama (Kami) dan Orang Kedua (Dia)</p>
c) Stilistika	
Leksikon	<p>Paragraf 32.</p>

Retoris

1. Grafis

Sampai berita ini naik cetak, Kepala Badan Penghubung Provinsi Maluku, Saiful Indra Patta yang dikonfirmasi Siwalima, Minggu (25/4) belum bisa berkomentar karena masih berada di masjid. “Maaf saya masih tadursan di masjid,” ungkapnya.

Metafora

Menggunakan foto empat mobil dan sudah diedit bersama Gubernur Maluku, Murad Ismail.

Paragraf 1. Kalimat 1.

Pemerintah Provinsi Maluku melakukan langkah terobosan luar biasa, yang tak lazim dilakukan pemerintah selama ini, dalam hal pengadaan mobil dinas kepala daerah.

Paragraf 21. Kalimat 1.

Pengadaan kendaraan dinas di masa pandemi ini patut dipertanyakan, lantaran begitu banyak proyek yang diperuntukan untuk kesejahteraan rakyat, anggarannya terpaksa diamputasi dengan alasan Covid-19.

4.1.2. Analisis Teks Berita “Sulap Mobil Pribadi Gubernur Jadi Mobil Dinas”

Berita Siwalima edisi 29 April 2020 mengangkat topik Dugaan Manipulasi Pengadaan Mobil Dinas Bekas berdasarkan data dokumen yang termuar di laman www.lpse.malukuprov.-go.id.

Penjelasan topik didukung oleh data transaksi empat mobil yang termuat dalam paragraf 6 hingga paragraf 10. Fakta-fakta itu juga dilengkapi dengan nomor transaksi dan harga mobil berdasarkan taksiran yang dilakukan Siwalima.

Struktur berita dimulai dengan paragraf lead perumpamaan; “Terobosan yang luarbiasa” serta melakukan perbandingan atas kebijakan yang diambil Gubernur Maluku Murad Ismail dengan gubernur-gubernur sebelumnya. Pembuka tersebut bertujuan untuk mengajak opini pembaca terkait kebijakan yang dianggap ganjil oleh Siwalima.

Penjabaran fakta berita dibuat padat dengan teknik paragraph pendek agar mempermudah pembaca mengingat data penting, seperti mobil dan harganya.

Untuk informasi utamanya, wartawan hanya menggunakan sumber anonim dengan teknik kalimat pendek pada kutipan. Cara ini memungkinkan perhatian pembaca agar tidak terfokus pada kekurangan sumber resmi. Pada level sumber berita, narasumber anonim dianggap paling rendah karena mengandung opini dan ketidakjelasan.

Dari aspek urutan atau skematik, penulis menggunakan model penelusuran data, dimana berita diawali dengan judul utama, **Pemprov Sulap Mobil Pribadi Jadi Mobil Dinas Gubernur**. Kemudian data didukung dengan penemuan sumber awal informasi yaitu laporan di website www.lpse.malukuprov.-go.id.

Teks judul pada berita merupakan persepsi wartawan yang bisa menjadi akses pendistribusian opini kepada pembaca. Pada judul berita wartawan langsung melakukan justifikasi atau kesimpulan terhadap fakta-fakta yang disampaikan, yaitu tindakan sulap (manipulasi) mobil pribadi menjadi mobil dinas.

Berikutnya lead berita. Peran lead atau teras dalam struktur berita menjadi sangat penting. Lead akan menjadi penghubung antara fakta dan tujuan penulis. Darisini, isi berita bisa tergambar, keamana pembahasan akan dibawah. Lead berita ini adalah Pemerintah Provinsi Maluku melakukan langkah terobosan luar biasa, yang tak lazim dilakukan pemerintah selama ini, dalam hal pengadaan mobil di-nas kepala daerah.

Pada kalimat pertama, “ melakukan langkah terobosan luarbiasa yang tidak lazim..” merupakan opini wartawan. Kalimat ini bertujuan untuk melakukan perbandingan seolah-olah kebijakan ganjil karena tidak dilakukan oleh pemerintah sebelumnya.

Dari teks berita ini kemudian tergambar, maksud penulis dapat diidentifikasi pada

Paragraf 6:

Pengadaan empat unit mobil tersebut dikemas dalam empat proyek berbeda, yang dilakukan melalui mekanisme non tender atau pembelian langsung.

Maksud teks berita kemudian dipertegas dengan peranggapan penulis atas dugaan pelanggaran, seperti yang tertera pada Paragraf 19:

Yang mengherankan, mobil ini diketahui adalah mobil pribadi Murad Ismail yang dipindah tangankan. Dengan kata lain, mobil tersebut dibeli pemprov dari Murad. Angkanya pun tak tanggung-tanggung, sekitar Rp. 2,6 Miliar.

Sementara itu, untuk mempertegas anggapan Siwalima atas pelanggaran pengadaan mobil dinas tersebut, Siwalimia sengaja menggunakan teknik grafis pada foto berita yang menggambarkan gubernur Maluku berserta mobil dinas yang dianggap bermasalah tersebut.

Secara teknis pemilihan foto adalah keputusan redaksi yang berarti sikap Koran terhadap topik berita.

Berita Siwalima Edisi 29 April 2020

Pemrov Sulap Mobil Pribadi jadi Mobil Dinas Gubernur

AMBON, Siwalimanews – Pemerintah Provinsi Maluku melakukan langkah terobosan luar biasa, yang tak lazim dilakukan pemerintah selama ini, dalam hal pengadaan mobil dinas kepala daerah.

Pemprov Maluku tahun 2020 lalu, memang melakukan pengadaan kendaraan dinas kepada gubernur dan juga wakil gubernur senilai Rp. 7,8 Miliar.

Dalam dokumen resmi seperti yang tertera di laman www.lpse.malukuprov.go.id, terdapat empat buah mobil dinas yang penanganannya dilakukan oleh Badan Penghubung Provinsi Maluku di Jakarta. Padahal tahun-tahun sebelumnya, pengadaan serupa selalu ditangani langsung oleh Biro Umum Pemprov Maluku.

Dari empat unit mobil yang diadakan, tiga unit khusus diberikan kepada Gubernur Maluku Murad Ismail, sedangkan Wakil Gubernur Barnabas Orno hanya kebagian satu unit saja.

Dari tiga unit mobil yang diperuntukan kepada gubernur itu, dua diantaranya diduga kuat adalah mobil seken alias mobil bekas pakai, sedangkan satunya adalah mobil baru.

Pengadaan empat unit mobil tersebut dikemas dalam empat proyek berbeda, yang dilakukan melalui mekanisme non tender atau pembelian langsung.

Keempatnya adalah proyek 14519288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar.

Proyek berikut adalah 14521288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan untuk Wakil Gubernur di Jakarta senilai Rp.1,5 Miliar.

Ketiga adalah proyek dengan kode 14342288, yaitu Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan Gubernur di Ambon, senilai Rp.3 Miliar.

Proyek ke empat dengan kode 14646288, Pengadaan Kendaraan Dinas Mobil Jabatan Gubernur Nissan Terra, Senilai Rp.749.1 Juta.

Keseluruhan proyek ini dibiayai APBD Provinsi Maluku Tahun 2020.

Hasil Bedah

Mari kita lihat bersama-sama jenis dan harga mobil yang diadakan pada saat pandemi sedang menghantam dunia, tak terkecuali Maluku.

Mobil Jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar, diduga adalah mobil pribadi Murad Ismail, jenis sport utility vehicle (SUV), merek Mercedes Benz.

Adapun perusahaan yang ditunjuk sebagai rekanan adalah PT Suri Motor Indonesia, yang beralamat di Jalan TB Simatupang, Kavling 5, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

Tak banyak informasi terkait jenis dan tipe mobil ini. Kepala Badan Penghubung Provinsi Maluku di Jakarta, Saiful Indra Patta, tak merespons panggilan Siwalima, maupun pesan pendek yang dikirim kepadanya.

Selanjutnya adalah Mobil Jabatan untuk Wakil Gubernur di Jakarta senilai Rp.1,5 Miliar.

Belakangan diketahui bahwa mobil tersebut dibuat oleh pabrikan Toyota, dengan tipe Alphard.

Ketiga adalah proyek Mobil Jabatan Gubernur di Ambon, senilai Rp.3 Miliar. Diketahui mobil tersebut berjenis SUV, merek Lexus, tipe LX-570 keluaran tahun 2019.

Yang mengherankan, mobil ini diketahui adalah mobil pribadi Murad Ismail yang dipindah tangankan. Dengan kata lain, mobil tersebut dibeli pemprov dari Murad. Angkanya pun tak tanggung-tanggung, sekitar Rp. 2,6 Miliar. "Itu belum termasuk pajak. Total akhirnya termasuk pajak, di angka Rp. 3 Miliar," ujar sumber Siwalima di Pemprov Maluku, Sabtu (24/4).

Proyek ke empat adalah Mobil Jabatan Gubernur di Ambon, Merek Nissan, type Terra, Senilai Rp.749.1 Juta.

Pengadaan kendaraan dinas di masa pandemi ini patut dipertanyakan, lantaran begitu banyak proyek yang diperuntukan untuk kesejahteraan rakyat, anggarannya terpaksa diamputasi dengan alasan Covid-19.

Tanpa Tender

Seperti dilansir di www.lpse.malukuprov.go.id, seluruh pekerjaan dimaksud, dilakukan melalui mekanisme penunjukan langsung, alias tanpa tender sama sekali.

Dimana tiga mobil dilaksanakan oleh PT Arma Daya Karya Konstruksi, yang beralamat di Jalan Lumba Lumba, Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur. Perusahaan ini diketahui bergerak di bidang jasa konstruksi

Sedangkan pengadaan Mobil Jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar, dilakukan langsung oleh agen resmi merk Mercedes Benz, PT Suri Motor Indonesia, yang beralamat di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Padahal, sesuai Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018, pengadaan yang nilainya di atas Rp. 200 juta, semestinya dilakukan melalui pelelangan umum, bukan penunjukan langsung seperti yang dilakukan Pemprov Maluku.

Pada Pasal 38 Perpres tersebut dijelaskan bahwa: Metode pemilihan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya terdiri atas:

1. E-purchasing;
2. Pengadaan Langsung;
3. Penunjukan Langsung;
4. Tender Cepat; dan
5. Tender.

E-purchasing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a) dilaksanakan untuk Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang sudah tercantum dalam katalog elektronik.

Pengadaan Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b) dilaksanakan untuk Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang bernilai paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Penunjukan Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c) dilaksanakan untuk Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya dalam keadaan tertentu.

Sebelumnya, saat rapat kerja dengan mitra komisi yang membidangi pemerintahan dan hukum, terkait pengawasan realisasi APBD dan APBN 2020, Rabu (3/3) lalu, anggota Komisi I DPRD Maluku Benhur Watubun mempertanyakan mekanisme

pembelian mobil dinas yang dilakukan oleh Badan Penghubung Provinsi Maluku di Jakarta.

"Kita hanya pertanyakan dasar pembelian Mobil Dinas oleh Kantor Penghubung Maluku. Saya tidak tau itu mobil dinas untuk apa. Tapi urusan pengadaan mobil dinas pejabat itu urusan Biro Umum bukan kantor penghubung," tandasnya.

Sampai berita ini naik cetak, Kepala Badan Penghubung Provinsi Maluku, Saiful Indra Patta yang dikonfirmasi Siwalima, Minggu (25/4) belum bisa berkomentar karena masih berada di masjid. "Maaf saya masih tadursan di masjir," ungkapnya. (S-39/S-19)

4.2.2 Analisis Struktur Data Berita Siwalima Edisi 21 Mei 2020

Judul : Menunggu Langkah Polisi Ungkap Mobil Seken Gubernur

Sub Judul :

Edisi : 21 Mei 2020

Table.2

No	Elemen Wacana	Uraian
1.	Struktur Makro (Tematik)	
a)	Topik	Desakan Pengustan Polemik Pengadaan Mobil Dinas Gubernur Maluku
b)	Sub Topik	Paragraf 2: Diduga kuat pengadaan satu unit mobil mewah Lexus, type LX-570, merupakan mobil bekas. "Selain itu proses lelang mobil dinas untuk Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku, dilakukan melalui penunjukan langsung.

c) Fakta

Paragraf 5:

Sesuai Peraturan Presi-den Nomor 16 Tahun 2018, penga-daan yang nilainya di atas Rp. 200 juta, semestinya dilakukan melalui pe-lelasan umum, bukan penunjukan langsung seperti yang dilakukan Pemprov Maluku.

Paragraf 6:

Pasal 38 Perpres tersebut dijelaskan, metode pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya terdiri atas: E-purchasing; Pengadaan Langsung; Penunjukan Langsung; Tender Cepat; Tender. ““E-purchasing sebagaimana dimak-sud pada ayat (1) huruf a) dilak-sanakan untuk barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang su-dah tercantum dalam katalog elek-tronik. ““Pengadaan langsung sebagai-mana dimaksud pada ayat (1) huruf b) dilaksanakan untuk barang/pe-kerjaan konstruksi/jasa lainnya yang bernilai paling banyak Rp200. 000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

2. Superstruktur (skematik)

b) Summary

Menunggu Langkah Polisi Ungkap Mobil Seken Gubernur

3. Judul

4. Lead

Kasus pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku dan Wakil Gubernur Maluku sempat menghebohkan publik.

Diduga kuat pengadaan satu unit mobil mewah Lexus, type LX-570, merupakan mobil bekas. ““Selain itu proses lelang mobil dinas untuk Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku, dilakukan melalui penunjukan langsung.

b) Story

3. Situasi

Paragraf 9.

Kondisi ini kemudian mendorong elemen masyarakat Maluku bangkit dan berharap aparat penegak hukum segera lakukan penyelidikan. “Rakyat akan memaklumi pengadaan mobil mewah itu karena kebutuhan. Namun, rakyat akan lawan proses pengadaannya lantaran diduga kuat tak sesuai prosedur.

Paragraf 10.

Proses yang melenceng dari aturan hukum itu disinyalir ada perbuatan penyelewengan yang akibatnya uang daerah disalahgunakan sehingga melahirkan korupsi. “Itu belum ter-masuk pajak. Total akhirnya terma-suk pajak, di angka Rp. 3 Miliar,” ujar sumber Siwalima di Pemprov Maluku, Sabtu (24/4).

4. Komentar

3. Struktur Mikro

d) Semantik

3. Latar

Paragraf 3.

Seperti dilansir di www.lpse.malu-kuprov.go.id, seluruh peker-jaan dimaksud, dilakukan tanpa tender sama sekali. “Dimana tiga mobil dilaksanakan oleh PT Arma Daya Karya Konstruksi, yang beralamat di Jalan Lumba Lumba, Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur.

4. Detail Panjang

Paragraf 4.

Perusahaan ini diketahui bergerak di bidang jasa konstruksi. Sedangkan pengadaan mobil jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar, dilakukan langsung oleh agen resmi

merk Mercedes Benz, PT Suri Motor Indonesia, yang beralamat di Jalan TB Sima-tupang, Jakarta Selatan.

Paragraf 6

Pasal 38 Perpres tersebut dijelaskan, metode pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya terdiri atas: E-purchasing; Pengadaan Langsung; Penunjukan Langsung; Tender Cepat; Tender. “E-purchasing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a) dilaksanakan untuk barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang sudah tercantum dalam katalog elektronik.” “Pengadaan langsung sebagai mana dimaksud pada ayat (1) huruf b) dilaksanakan untuk barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang bernilai paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Paragraf 9.

Kondisi ini kemudian mendorong elemen masyarakat Maluku bangkit dan berharap aparat penegak hukum segera lakukan penyelidikan. “Rakyat akan memaklumi pengadaan mobil mewah itu karena kebutuhan. Namun, rakyat akan lawan proses pengadaannya lantaran diduga kuat tak sesuai prosedur.

Pendek

Paragraf 1.

Kasus pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku dan Wakil Gubernur Maluku sempat menghebohkan publik.

Paragraf 8.

Rakyat Maluku marah. Tak disangka disaat pandemi Covid-19, Pemprov melakukan pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku, Murad Ismail menghabiskan anggaran milyaran rupiah.

Paragraf 11.

Maksud	<p>Dukungan pun datang dari berbagai elemen masyarakat untuk jaksa dan polisi segera usut kasus ini.</p>
Peranggapan	<p>Paragraf 12.</p> <p>Gayung bersambut, Kapolda Maluku, Irjen Refdi Andri akhirnya menindaklanjuti keinginan rakyat Maluku untuk mengusut kasus ini.</p>
Nominalisasi	<p>Paragraf 9.</p> <p>Kondisi ini kemudian mendorong elemen masyarakat Maluku bangkit dan berharap aparat penegak hukum segera lakukan penyelidikan. “Rakyat akan memaklumi pengadaan mobil mewah itu karena kebutuhan. Namun, rakyat akan lawan proses pengadaannya lantaran diduga kuat tak sesuai prosedur.</p>
	<p>Paragraf 10.</p> <p>Proses yang melenceng dari aturan hukum itu disinyalir ada perbuatan penyelewengan yang akibatnya uang daerah disalahgunakan sehingga melahirkan korupsi.</p>
	<p>Paragraf 6.</p> <p>Pasal 38 Perpres tersebut dijelaskan, metode pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya terdiri atas: E-purchasing; Pengadaan Langsung; Penunjukan Langsung; Tender Cepat; Tender. “E-purchasing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a) dilaksanakan untuk barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang sudah tercantum dalam katalog elektronik. “Pengadaan langsung</p>

e) **Sintaksis**

3. Bentuk Kalimat

sebagai-mana dimaksud pada ayat (1) huruf b) dilaksanakan untuk barang/pe-kerjaan konstruksi/jasa lainnya yang bernilai paling banyak Rp200. 000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Berita ini menggunakan 5 kalimat Aktif dan 8 Kalimat Pasif

Contoh Kalimat Pasif

Paragraf 8.

Rakyat Maluku marah. Tak disangka disaat pandemi Covid-19, pemprov melakukan pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku, Murad Ismail menghabiskan anggaran milyaran rupiah.

Paragraf 9.

Kondisi ini kemudian mendorong elemen masyarakat Maluku bangkit dan berharap aparat penegak hukum segera lakukan penyelidikan. “Rakyat akan memaklumi pengadaan mobil mewah itu karena kebutuhan. Namun, rakyat akan lawan proses pengadaannya lantaran diduga kuat tak sesuai prosedur.

Paragraf 10.

Proses yang melenceng dari aturan hukum itu disinyalir ada perbuatan penyelewengan yang akibatnya uang daerah disalahgunakan sehingga melahirkan korupsi.

Paragraf 11.

Dukungan pun datang dari berbagai elemen masyarakat untuk jaksa dan polisi segera usut kasus ini.

<p>4. Koherensi</p>	<p>Paragraf 12.</p> <p>Gayung bersambut, Kapolda Maluku, Irjen Refdi Andri akhirnya menindaklanjuti keinginan rakyat Maluku untuk mengusut kasus ini.</p>
<p>Pengingkaran</p>	<p>Paragraf 13.</p> <p>Ditreskripsus Polda Maluku kini mulai menggarap data guna keperluan penyelidikan dan penyidikan. “Kita berharap, semoga komitmen institusi kepolisian mengusut kasus ini dapat memberikan kepuasan bagi masyarakat Maluku.</p>
<p>Kondisional</p>	<p>Paragraf 8.</p> <p>Rakyat Maluku marah. Tak disangka disaat pandemi Covid-19, Pemprov melakukan pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku, Murad Ismail menghabiskan anggaran milyaran rupiah.</p>
<p>Kata Ganti</p>	<p>Paragraf 9.</p> <p>Kondisi ini kemudian mendorong elemen masyarakat Maluku bangkit dan berharap aparat penegak hukum segera lakukan penyelidikan. “Rakyat akan memaklumi pengadaan mobil mewah itu karena kebutuhan. Namun, rakyat akan lawan proses pengadaannya lantaran diduga kuat tak sesuai prosedur.</p>
<p>f) Stilistika</p>	

Leksikon

Menggunakan Orang Pertama (Kami)

Retoris

2. Grafis

Paragraf 12.

Metafora

Gayung bersambut, Kapolda Maluku, Irjen Refdi Andri akhirnya menindaklanjuti keinginan rakyat Maluku untuk mengusut kasus ini.

Menggunakan foto koran Siwalima dengan latar judul headline Saksi Kunci Buka Mulut

Paragraf 9. Kalimat 2 dan 3

Rakyat akan memaklumi pengadaan mobil mewah itu karena kebutuhan. Namun, rakyat akan lawan proses pengadaannya lantaran diduga kuat tak sesuai prosedur.

Paragraf 10.

Proses yang melenceng dari aturan hukum itu disinyalir ada perbuatan penyelewengan yang akibatnya uang daerah disalahgunakan sehingga melahirkan korupsi.

Paragraf 11.

Dukungan pun datang dari berbagai elemen masyarakat untuk jaksa dan polisi segera usut kasus ini.

Paragraf 12.

Gayung bersambut, Kapolda Maluku, Irjen Refdi Andri akhirnya menindaklanjuti keinginan rakyat Maluku untuk mengusut kasus ini.

4.2.2. Analisis Teks Berita “Menunggu Langkah Polisi Ungkap Mobil Seken Gubernur”

Topik utama berita Siwalima edisi 21 Mei 2020 diberi judul Menunggu Langkah Polisi Ungkap Mobil Seken Gubernur. Topik tersebut berdasarkan agenda Siwalima untuk terus mempercepat proses pengusutan polemik pengadaan empat mobil dinas yang menurut media ini dianggap bermasalah.

Topik kemudian diukung dengan data-data pembelian mobil pada laman laporan belanja daerah seperti yang tertera pada paragraph 3,4,5:

Seperti dilansir di www.lpse.malukuprov.go.id, seluruh pekerjaan dimaksud, dilakukan tanpa tender sama sekali. ““imana tiga mobil dilaksanakan oleh PT Arma Daya Karya Konstruksi, yang beralamat di Jalan Lumba Lumba, Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur.

Perusahaan ini diketahui bergerak di bidang jasa konstruksi. Sedangkan pengadaan mobil jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar, dilakukan langsung oleh agen resmi merk Mercedes Benz, PT Suri Motor Indonesia, yang beralamat di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018, pengadaan yang nilainya di atas Rp. 200 juta, semestinya dilakukan melalui pelelangan umum, bukan penunjukan langsung seperti yang dilakukan Pemprov Maluku.

Berita dibuka dengan lead khiasan “Kasus pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku dan Wakil Gubernur Maluku sempat menghebohkan publik”. Penggunaan kata menghebohkan sengaja dipakai untuk menarik minat pembaca pada suatu kesimpulan; isu tersebut adalah isu besar dan menjadi opini publik di Maluku.

Selanjutnya, pembobotan lead didukung dengan kalimat-kalimat pendek seperti dalam paragraf 7,8,11

Rakyat Maluku marah. Tak disangka disaat pandemi Covid-19, pemprov melakukan pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku, Murad Ismail menghabiskan anggaran milyaran rupiah.

Dukungan pun datang dari berbagai elemen masyarakat untuk jaksa dan polisi segera usut kasus ini.

penjabaran data dan fakta berita, wartawan tidak mencantumkan sumber informasi yang jelas, kecuali laporan belanja daerah dari laman www.lpse.malukuprov.-go.id. Berita tersebut merupakan rangkaian dari berita lanjutan terkait pengadaan Mobil dinas gubernur Maluku yang sudah dipublis Siwalima, sehingga wartawan hanya berpegang pada sumber berita yang telah diterbitkan sebelumnya.

Kekuatan data dan sumber dengan teknik ini cukup lemah. Sehingga jika diteliti lebih dalam pembobotannya lebih bersifat opini dari wartawan atau media.

Dari aspek urutan atau skematik, penulis menggunakan model penelusuran data, dimana sumber informasi lebih banyak menggunakan temuan di website www.lpse.malukuprov.-go.id, serta aturan undang-undang terkait pengadaan barang dan jasa dilingkup pemerintahan.

Teks judul pada berita bersifat dorongan atau ajakan dari Siwalima agar polisi mempercepat proses pengusutan polemik mobil dinas Gubernur Maluku. Tidak ada kutipan sumber yang dipakai untuk mendukung judul tersebut, sehingga bisa disimpulkan judul 'Menunggu Langka Polisi Ungkap Mobil Seken Gubernur' merupakan pendapat media.

Selanjutnya Peran lead atau teras dalam struktur berita menjadi sangat penting. Lead akan menjadi penghubung antara fakta dan tujuan penulis. Darisini, isi berita bisa tergambar, keamana pembahasan akan dibawah. Wartawan langsung mengarah pembaca pada dugaan penyelewengan prosedur pengadaan mobil dinas.

Diduga kuat pengadaan satu unit mobil mewah Lexus, type LX-570, merupakan mobil bekas Selain itu proses lelang mobil dinas untuk Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku, dilakukan melalui penunjukan langsung.

Penggunaan kalimat 'diduga kuat' adalah penyimpulan dari wartawan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan. Kalimat pembuka tersebut akan menggiring opini pembaca sebelum kemudian dijelaskan fakta-fakta yang berkaitan dengan tujuan penulis.

Selanjutnya, maksud dalam berita ini tergambar pada paragraph Paragraf 12.

Gayung bersambut, Kapolda Maluku, Irjen Refdi Andri akhirnya menindaklanjuti keinginan rakyat Maluku untuk mengusut kasus ini. Dimana penulis mengingatkan kembali jika kasus tersebut telah direspon pihak kepolisian melalui Kapolda Maluku.

Agar proses hukum kasus tersebut terus berjalan, maksud wartawan kemudian dipertegas dengan peranggapan seperti yang terdapat pada Paragraf 9.

Kondisi ini kemudian mendorong elemen masyarakat Maluku bangkit dan berharap aparat penegak hukum segera lakukan penyelidikan. Rakyat akan memaklumi pengadaan mobil mewah itu karena kebutuhan. Namun, rakyat akan lawan proses pengadaannya lantaran diduga kuat tak sesuai prosedur.

Untuk mendukung maksud dan peranggapan dalam berita, penulis menggunakan teknik grafis yang menggambarkan foto sedang menium kopi dan koran Siwalima dengan latar depan bertuliskan 'saksi kunci buka mulut'. Penggunaan grafis tersebut dimaksudkan sebagai kondisi yang terus memantau peberitaan. Secara teknis pemilihan foto adalah keputusan redaksi yang berarti sikap Koran terhadap topik berita.

Berita Siwalima Edisi 21 Mei 2020

Menunggu Langkah Polisi Ungkap Mobil Seken Gubernur

Kasus pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku dan Wakil Gubernur Maluku sempat menghebohkan publik.

Diduga kuat pengadaan satu unit mobil mewah Lexus, type LX-570, merupakan mobil bekas. "Selain itu proses lelang mobil dinas untuk Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku, dilakukan melalui penunjukan langsung.

Seperti dilansir di www.lpse.malukuprov.go.id, seluruh pekerjaan dimaksud, dilakukan tanpa tender sama sekali. "Dimana tiga mobil dilaksanakan oleh PT Arma Daya Karya Konstruksi, yang beralamat di Jalan Lumba Lumba, Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur.

Perusahaan ini diketahui bergerak di bidang jasa konstruksi. Sedangkan pengadaan mobil jabatan Gubernur di Jakarta, senilai Rp. 2,5 Miliar, dilakukan langsung oleh agen resmi merk Mercedes Benz, PT Suri Motor Indonesia, yang beralamat di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018, pengadaan yang nilainya di atas Rp. 200 juta, semestinya dilakukan melalui pelelangan umum, bukan penunjukan langsung seperti yang dilakukan Pemprov Maluku.

Pasal 38 Perpres tersebut dijelaskan, metode pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya terdiri atas: E-purchasing; Pengadaan Langsung; Penunjukan Langsung; Tender Cepat; Tender. “E-purchasing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a) dilaksanakan untuk barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang sudah tercantum dalam katalog elektronik.” Pengadaan langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b) dilaksanakan untuk barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang bernilai paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Penunjukan langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c) dilaksanakan untuk barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya dalam keadaan tertentu. “Berdasarkan data dan bukti-bukti tersebut DPRD Maluku melalui Komisi I saat pengawasan ke Badan Perwakilan Maluku di Jakarta menemukan proses pengadaan tidak sesuai prosedur.

Rakyat Maluku marah. Tak disangka disaat pandemi Covid-19, pemprov melakukan pengadaan mobil dinas Gubernur Maluku, Murad Ismail menghabiskan anggaran milyaran rupiah.

Kondisi ini kemudian mendorong elemen masyarakat Maluku bangkit dan berharap aparat penegak hukum segera lakukan penyelidikan. “Rakyat akan memaklumi pengadaan mobil mewah itu karena kebutuhan. Namun, rakyat akan lawan proses pengadaannya lantaran diduga kuat tak sesuai prosedur.

Proses yang melenceng dari aturan hukum itu disinyalir ada perbuatan penyelewengan yang akibatnya uang daerah disalahgunakan sehingga melahirkan korupsi.

Dukungan pun datang dari berbagai elemen masyarakat untuk jaksa dan polisi segera usut kasus ini.

Gayung bersambut, Kapolda Maluku, Irjen Refdi Andri akhirnya menindaklanjuti keinginan rakyat Maluku untuk mengusut kasus ini.

Ditreskrimsus Polda Maluku kini mulai menggarap data guna keperluan penyelidikan dan penyidikan. “Kita berharap, semoga komitmen institusi kepolisian mengusut kasus ini dapat memberikan kepuasan bagi masyarakat Maluku. (**)

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun van Dijk, penulis berkesimpulan sebagai berikut :

- 1) Siwalima memiliki Agenda media dalam produksi berita 'Pemrov Sulap Mobil Pribadi Jadi Mobil Dinas Gubernur' edisi 26 April 2020 dan berita 'Menunggu Langka Polisi Ungkap Mobil Seken Gubernur' edisi Mei 21 2020. Agenda tersebut berupa desakan untuk pungusutan dugaan penyelewengan pengadaan mobil dinas Gubernur.
- 2) Siwalima juga melakukan pendekatan offensif atas interfensi hukum yang dilakukan Pemerintah Provinsi Maluku, sehingga pemberitaan terkesan dipaksakan dengan data dan fakta yang belum terkonfirmasi.
- 3) Berdasarkan sistematika dan teknik penyampaian fakta, Siwalima berusaha menggiring opini publik atas penyebutan 'proyek bermasalah' untuk mendapatkan kesepakatan bersama.
- 4) Siwalima melakukan kombinasai opini-fakta-data dalam teknik penulisannya dengan maksud untuk memperkuat dugaannya.
- 5) Idiologi siwalima dalam berita tersebut adalah menargetkan pihak-pihak terlibat dalam proyek pengadaan empat mobil dinas gubernur Maluku, termasuk pembelian mobil seken Gubernur Maluku
- 6) Dari aspek undang-undang pers nomor 40 tahun 1999 Siwalima telah melaksanakan salah satu fungsi dan tanggungjawab pers seperti tertuang pada BAB II pasal 3 butir 1.: Pers Nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial.

Daftar Pustaka

- Wahab Abdul, (2019), Basondo, *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online Kumparan.com dan ArrahmahNews.com, Tentang Penolakan Pengajdian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur.*
- Burton, Graeme *Yang Tersembunyi Di balik Media, Pengantar Kepada Kajian Media*, Yogyakarta:Jalasuara, 2008
- Eriyanto. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologis, Dan Politik Media*, Yogyakarta: LKis, 2002
- Hafied, K., Galib. *Dasar-dasar Jurnalistik*, Makassar: Alauddin Press, 2006.
- Hamad, Ibnu. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa* Jakarta: Granit, 2004.
- Haryatmoko. *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi* Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Moleong, J., Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosda, 2007.
- Omong Uchjana Efendy, *Ilmu komunikasi Teori dan peraktek* Bandung :Remaja Rosdakarya, 1998.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta; Rosdakarya, 1889.
- Sukarna, Uma. *Metode Analisi Data, SD* Jakarta: Kencana, 2007.
- Uchana, Onong, dkk. *Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung; PT Rosda karya 2010.
- Effendi. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Ardianto, E.L. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Rekatama Media, 2004)
- Effendy. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi* (Bandung : Citra Aditya Bakti. Elvinaro).